

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

DANA RIZKI ADILLA S

1608260045

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan
Sarjana Kedokteran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

DANA RIZKI ADILLA S

1608260045

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama :Dana Rizki Adilla.S

NPM :1608260045

Judul Skripsi :Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Februari 2020



Dana Rizki Adilla.S



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama :Dana Rizki Adilla.S
NPM :1608260045
Judul Skripsi :Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang
Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi
Akademik di Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

Penguji 1

(dr. Hemma Yulfi, DAP&E, M.Med.Ed)

Penguji 2

(dr. Hendra Sutysna, M(Biomed,AIFO-K)

Mengetahui,

Dekan FK UMSU

(Prof.dr.H.Gusbakti Rusip, M.Sc, FK, AIFM, AIFO-K)

NIP/NIDN: 19570817199003116020017085703

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 28 Februari 2020

Ketua program studi Pendidikan
Dokter FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, AIFO-K)

NIDN: 0109048203

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahilliyah menuju ke zaman yang penuh pengetahuan.

Saya menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, saya mendapat banyak dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, doa, kesabaran, dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih serta penghormatan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kepada orangtua saya Ayahanda Rusdi Sitepu dan Ibunda Nur Aisyah.Hrp yang senantiasa mendoakan penulis setiap saat, selalu memberikan semangat dan dukungan penuh baik secara moril maupun materil selama proses penyelesaian pendidikan dokter hingga proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih yang

tak terhingga atas rasa cinta, kasih sayang, dan kesabaran yang begitu luar biasa dalam menghadapi penulis selama ini. Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu cara penulis dalam mengabdikan diri untuk senantiasa membahagiakan Ayahanda dan Ibunda. Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi salah satu kado terindah atas perjuangan Ayahanda dan Ibunda yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan cara yang luar biasa dan penuh cinta kasih hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.

2. Prof. Dr. H. Gusbakti Rusif, M.Sc.,PKK.,AIFM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan
4. Ibu Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis,Sp.PA,M.Ked(PA) selaku dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Ibu dr. Desi Isnayanti,M.Pd.Ked selaku Pembimbing saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
6. Ibu dr. Hemma Yulfi, DAP&E, M.Med.Ed selaku Penguji I saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
7. Bapak dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, AIFO-K) selaku Penguji II saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.

8. Abang dan kakak saya yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis setiap saat.
9. Teman-teman seperjuangan saya Ajeng Subagio, Listi Suryani, Siti Mulyani, Atika Dwiyanti, Mei Shinta, dan Ibnu yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian saya.
10. Abang-abang senior saya Reza Fahlevi, Ariq Muflih, Ridho Rais, Hafiz Muflih, dan Zahir Husni yang telah membantu skripsi saya dengan sepenuh hati
11. Teman Pembimbing Akademik saya, M. Jabbar Rahman, Endang Riyadi, Halim, dan Benny yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi dan kebaikannya dalam kuliah.
12. Teman satu pembimbing skripsi saya Arman Maulana yang telah membantu, memberi semangat, dan memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman satu angkatan dan adik-adik kelas yang sudah menyediakan waktunya untuk membantu saya dalam penelitian ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat pengembangan ilmu.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 28 Februari 2020

Dana Rizki Adilla.S

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dana Rizki Adilla.S

NPM : 1608260045

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

UTARA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan tulisan, akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya-benarnya.

Dibuat di: Medan
Pada tanggal: 28 Februari 2020

Yang menyatakan

Dana Rizki Adilla.S

ABSTRAK

Pendahuluan: Keberhasilan akademik dapat diukur melalui pencapaian prestasi akademik. Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar yang berperan penting terhadap tinggi rendahnya prestasi akademik. Lingkungan belajar merupakan segala kondisi dan pengaruh dari luar diri terhadap kegiatan belajar. Semakin baik lingkungan belajar maka minat mahasiswa akan semakin tinggi untuk belajar sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi akademik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 190 mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang diambil dengan metode *proportional stratified random sampling*. Penelitian ini diuji dengan uji Kruskal-Wallis **Hasil Penelitian:** Secara keseluruhan menunjukkan hasil cukup memuaskan pada persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar dengan jumlah nilai 80,53%. Nilai mean per subskala menunjukkan hasil yang baik pada persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran. Hasil prestasi akademik rata-rata dalam kategori sangat baik. Analisis uji Kruskal-Wallis didapatkan nilai $p < 0,000$ yang berarti terdapat hubungan antara lingkungan lingkungan belajar dengan prestasi akademik. **Kesimpulan:** Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar memiliki hubungan dengan prestasi akademik pada mahasiswa FK UMSU.

Kata Kunci: DREEM, Lingkungan Belajar, Prestasi Akademik

Korespondensi: Dana Rizki Adilla.S, FK UMSU

Email: danarizki63@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Academic success can be measured by academic achievement. Academic achievement can be influenced by learning environment factors that such an important thing in the level of academic achievement. The learning environment is all conditions and influences from outside oneself on learning activities. The better learning environment, the higher of students to learn so that it will have a good impact on academic achievement. **Objective:** this study aims to determine the relationship between students perceptions about the learning environment on academic achievement at FK UMSU. **Methods:** This research is a descriptive analytic study with cross sectional design. The research sample consisted of 190 students of FK UMSU 2016, 2017, and 2018 taken by proportional stratified random sampling method. This research was tested by Kruskal-Wallis. **Results:** Overall the result were quite satisfying on students perceptions of environmental education with total grade of 80,53%. The mean value per subscale shows good results on students perceptions of the educational environment. The average academic achievement in the category is very good. Kruskal-Wallis test analysis obtained p value of 0,000 which means there is a relationship between the educational environment and academic achievement **Conclusions:** Student perceptions of the learning environment have a relationship with academic achievement in FK UMSU students.

Keywords: Academic Achievement, DREEM, Learning Environment

Correspondence: Dana Rizki Adilla.S, FK UMSU

Email: danarizki63@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 4 |
| 1.5 Hipotesis..... | 5 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Lingkungan Belajar..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Lingkungan Belajar | 6 |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Lingkungan Belajar..... | 6 |
| 2.1.3 Alat Ukur Lingkungan Belajar..... | 8 |
| 2.2 Pembelajaran | 11 |
| 2.2.1 Definisi Pembelajaran | 11 |
| 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik | 12 |
| 2.4 Kerangka Teori..... | 14 |
| 2.5 Kerangka Konsep | 14 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 15 |
| 3.1 Definisi Operasional..... | 15 |
| 3.2 Rancangan Penelitian | 16 |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian | 16 |
| 3.3.1 Tempat Penelitian..... | 16 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian | 16 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 17 |
| 3.4.1 Populasi | 17 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian..... | 17 |
| 3.5 Prosedur Penelitian..... | 18 |
| 3.5.1 Instrumen Penelitian..... | 18 |
| 3.5.2 Alur Penelitian | 19 |
| 3.6 Pengumpulan Data | 21 |
| 3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data | 21 |
| 3.7.1 Pengolahan Data..... | 21 |
| 3.7.2 Analisis Data | 21 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 23 |
| 4.1.1 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar di FK UMSU | 23 |
| 4.1.2 Distribusi frekuensi prestasi akademik | 24 |
| 4.1.3 Gambaran lingkungan belajar berdasarkan subskala kuesioner DREEM | 25 |
| 4.1.4 Hubungan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik..... | 27 |
| 4.2 Pembahasan..... | 28 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 33 |
| 5.1 Kesimpulan | 33 |
| 5.2 Saran..... | 34 |

DAFTAR PUSTAKA35

LAMPIRAN.....38

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1.3 Panduan Penilaian Subskala DREEM..... | 9 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 15 |
| Tabel 3.1.2 Waktu Penelitian | 16 |
| Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar | 24 |
| Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang prestasi akademik..... | 25 |
| Tabel 4.1.3 Gambaran lingkungan belajar berdasarkan subskala kuesioner DREEM | 26 |
| Tabel 4.1.4 Hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.4 Kerangka Teori..... | 14 |
| Gambar 2.5 Kerangka Konsep..... | 14 |
| Gambar 3.5.2 Alur Penelitian | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Lembar penjelasan | 38 |
| Lampiran 2. Lembar persetujuan | 40 |
| Lampiran 3. Kuesioner | 41 |
| Lampiran 4. <i>Ethical Clearence</i> | 46 |
| Lampiran 5. Surat izin penelitian | 47 |
| Lampiran 6. Data statistik | 48 |
| Lampiran 7. Data induk penelitian | 50 |
| Lampiran 8. Riwayat hidup | 55 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan akademik mahasiswa dapat diukur dari pencapaian prestasi akademik. Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti minat, kesehatan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.¹

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa berupa faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat. Sedangkan lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah, fasilitas dan lingkungan belajar. Dalam upaya menghasilkan prestasi mahasiswa yang baik, faktor lingkungan memiliki peranan penting dalam mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi yang dihasilkan.²

Mahasiswa yang berprestasi dikaitkan dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat hubungan positif antara faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan belajar yang baik dan kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan berpengaruh terhadap prestasi akademik. Kualitas motivasi belajar dapat berubah bersamaan dengan berjalannya waktu, kedewasaan, dan pengalaman individu di lingkungan belajarnya.¹

Lingkungan belajar sering juga disebut sebagai lingkungan pendidikan oleh para ahli. Menurut penelitian lain, lingkungan pendidikan merupakan segala

kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan. Dalam proses interaksi ini, dapat terjadi perubahan tingkah laku terhadap individu. Untuk itu, lingkungan yang berada di sekitar dan yang mempengaruhi segala program pendidikan disebut dengan lingkungan belajar.^{3,4}

Lingkungan belajar meliputi lingkungan non fisik seperti hubungan antar sesama mahasiswa, hubungan antara mahasiswa dengan dosen, dan lingkungan fisik berupa fasilitas yang disediakan oleh kampus untuk keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar.¹ Lingkungan belajar yang mendukung akan mempengaruhi pendekatan belajar mahasiswa menjadi pembelajaran yang lebih mendalam (*deep learning approach*).⁵

Deep Learning Approach merupakan suatu tipe pendekatan pembelajaran, yakni mahasiswa tertarik dengan suatu topik, kemudian mencoba untuk memahami suatu topik tersebut. Mahasiswa yang mengadopsi pendekatan belajar secara mendalam akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dalam mencapai tujuan untuk bisa mengerti apa yang sedang dipelajari, serta akan berdampak pada prestasi akademik.⁶ Sedangkan pendekatan belajar permukaan (*surface learning approach*) merupakan suatu pendekatan belajar dengan upaya minimal, yaitu pada pendekatan belajar ini mahasiswa dituntut untuk menghafal daripada mencari makna dalam bacaan tersebut, dan mahasiswa yang mengadopsi pendekatan belajar *Surface Learning Approach* ini kualitas belajarnya akan tidak baik dan hasil belajarnya juga rendah.^{7,5}

Prestasi akademik merupakan suatu indikator penting yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan dan universitas untuk menilai

apakah lulusannya mampu dan kompeten dalam melakukan praktik kedokteran. Indikator ini juga digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kompetensi mahasiswa dan memastikan kemajuan akademik. Tujuan pendidikan kedokteran adalah untuk memastikan bahwa peserta didik (mahasiswa) memenuhi standar untuk menjadi dokter yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, prestasi akademik mahasiswa harus terus dievaluasi. Evaluasi tersebut dapat dinilai dari Indeks Prestasi (IP) per semester maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).⁸

Antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, akan selalu ada hubungan timbal balik antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan harus diperhatikan dalam menjalankan proses pendidikan.⁹ Pada penelitian sebelumnya, terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.¹⁰

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengetahui gambaran prestasi akademik per angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Mengetahui gambaran lingkungan belajar berdasarkan subskala/kriteria kuesioner DREEM

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi pembaca mengenai hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap terhadap prestasi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk melakukan penelitian dan menambah wawasan mengenai lingkungan belajar dan prestasi akademik.

2 Bagi Mahasiswa Kedokteran

Dengan diketahuinya hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik, diharapkan mahasiswa dapat menyesuaikan pendekatan dan gaya belajar dengan lingkungan belajar.

3 Bagi Institusi

Melalui penelitian ini, institusi dapat mengetahui persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan belajar agar tercipta proses pembelajaran yang nyaman.

1.5 Hipotesis

Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkungan Belajar

2.1.1 Definisi Lingkungan Belajar

Menurut para ahli, lingkungan belajar sering juga disebut dengan lingkungan pendidikan, lingkungan pendidikan sendiri merupakan segala kondisi dari luar yang mempengaruhi kegiatan pendidikan. Lingkungan belajar dapat diartikan juga sebagai suatu gambaran kondisi fisik, psikologi atau emosional, dan sosial atau kultural yang mempengaruhi perilaku belajar seseorang. ^{1,11}

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. ¹¹

2.1.2 Jenis-jenis Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar terdiri dari dua bagian, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikososial. Lingkungan fisik meliputi ruang kelas, alat dan bahan ajar, serta fasilitas belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan lingkungan psikososial meliputi interaksi antar pelajar, pelajar dengan guru, dan pelajar dengan lingkungannya.

1. Lingkungan fisik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelajar, antara lain: kualitas udara, kebisingan, penerangan, perlengkapan, dan ruang kelas.

2. Lingkungan psikososial

Lingkungan psikososial dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi relasi, dimensi pengembangan diri, dan dimensi karakteristik sistem. Dimensi relasi menjelaskan tentang kualitas dan kekuatan relasi interpersonal, dimensi pengembangan diri meliputi metode pertumbuhan dan perkembangan karir, sedangkan dimensi karakteristik sistem menjelaskan karakteristik sistem dengan ekspektasi, pedoman, mekanisme kontrol dan respon dari individu tersebut¹

Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:³

1. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang pertama kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial. Keluarga juga memiliki peran dalam edukasi yang khususnya pada bidang pendidikan yang menyangkut tentang pelaksanaan, pengarahan, dan perumusan tujuan pendidikan.

2. Lingkungan kampus

Lingkungan kampus dipahami sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terjadi kegiatan belajar mengajar dan adanya ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan pada mahasiswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, disiplin,

alat pelajaran, dan jadwal perkuliahan yang akan mempengaruhi kualitas belajar dan kelancaran proses belajar mengajar mahasiswa.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang berpengaruh besar dalam proses pembentukan kepribadian seseorang sesuai dengan keberadaannya. Faktor waktu, hubungan, sifat dan isi pergaulan yang terjadi di dalam masyarakat berperan besar dalam menciptakan suasana yang dapat menunjang pendidikan.

2.1.3 Alat Ukur Lingkungan Belajar

Iklm pembelajaran sangat berperan dalam mengoptimalkan kegiatan belajar dan evaluasi iklim pembelajaran merupakan kunci dari kualitas pendidikan kedokteran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan kedokteran penting untuk menggunakan alat ukur yang valid dalam menilai komponen-komponen lingkungan belajar.¹

Terdapat dua metode untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Apabila dipandang dari segi waktu, biaya, fisik, dan tenaga, metode kuantitatif lebih efisien dari metode kualitatif.¹

Alat ukur yang digunakan untuk menilai lingkungan belajar, yaitu

1. *The Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM)*

Kuesioner DREEM merupakan alat ukur universal untuk menilai kualitas lingkungan belajar yang khususnya untuk pendidikan sarjana kedokteran. Kuesioner DREEM lebih spesifik pada program yang berkaitan dengan

medis dan kesehatan, serta sudah diterapkan pada sejumlah pendidikan sarjana kedokteran di seluruh dunia.^{1,12}

Banyak studi yang sudah dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan yang efektif bagi mahasiswa. Kuesioner DREEM merupakan peluang yang ideal untuk menyatakan pendapat dan masukan bagi mahasiswa.¹²

Kuesioner DREEM mencakup 5 unsur penilaian, yaitu: persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, persepsi mahasiswa terhadap pengajar, persepsi mahasiswa terhadap pencapaian akademik, persepsi mahasiswa terhadap atmosfer (perkuliahan/pembelajaran), dan persepsi diri mahasiswa terhadap lingkungan sosial.^{1,13,14}

Pada subskala kuesioner DREEM, untuk menilai suatu subskala tersebut dapat dinilai berdasarkan panduan penilaian sebagai berikut.¹⁵

Tabel 2.1.3 Panduan penilaian subskala DREEM

| Panduan penilaian subskala DREEM | |
|---|--------------|
| Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran | |
| 0-12 | Sangat buruk |
| 13-24 | Negative |
| 25-36 | Positif |
| 37-48 | Sangat baik |
| Persepsi mahasiswa terhadap pengajar | |

| | |
|--|------------------------|
| 0-11 | Sangat buruk |
| 12-22 | Memerlukan perubahan |
| 23-33 | Positif |
| 34-44 | Baik |
| Persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik | |
| 0-8 | Merasa gagal |
| 9-16 | Negative |
| 17-22 | Positif |
| 23-32 | Percaya diri |
| Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran | |
| 0-12 | Buruk |
| 13-24 | Memerlukan perubahan |
| 25-36 | Positif |
| 37-48 | Baik |
| Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial | |
| 0-7 | Sangat buruk |
| 8-14 | Bukan tempat yang baik |
| 15-21 | Cukup baik |
| 22-28 | Sangat baik |

Terdapat beberapa tujuan penggunaan DREEM, yaitu sebagai profil institusi yang menggambarkan secara umum kelemahan dan kekuatan suatu lembaga pendidikan kedokteran, sebagai studi komparatif yang digunakan

untuk analisa komparatif persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar, untuk menilai korelasi terhadap hasil belajar, dan sebagai alat prediktif untuk mengidentifikasi mahasiswa yang cenderung berprestasi dan berisiko memiliki performa akademik yang buruk.¹

2. *Learning Environment Questionnaire* (LEQ)

LEQ merupakan instrument yang dibuat untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar dimana hasilnya akan digunakan untuk mengevaluasi kurikulum pendidikan. Kuesioner LEQ terdiri dari 65 pertanyaan yang dibagi menjadi 7 aspek, yaitu aspek evaluatif, antusiasme akademik, tujuan pembelajaran, otoriterisme, ketertarikan, interaksi antar mahasiswa, dan maturitas intelektual.¹

3. *The Medical School Learning Environment Survey* (MSLES)

MSLES adalah alat ukur pertama yang digunakan untuk mengevaluasi iklim pembelajaran pendidikan kedokteran. Kuesioner MSLES terdiri dari 55 pertanyaan yang dibagi menjadi 7 aspek, yaitu: persepsi mahasiswa mengenai fleksibilitas, interaksi antar mahasiswa, iklim emosional dan afektif, dukungan, pengalaman berharga, organisasi, dan minat terhadap kegiatan belajar.¹

2.2 Pembelajaran

2.2.1 Definisi pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdapat beberapa komponen yang masing-masing komponen pembelajaran tersebut berjalan secara

teratur, saling bergantung, dan saling berkaitan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam keseluruhan proses pendidikan, karena berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar seseorang.¹⁶

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian hasil belajardipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) maupun dari luar diri mahasiswa (eksternal). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri mahasiswa sendiri. Faktor internal terdiri dari: kesehatan, tingkat intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar^{1, 17} Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa tersebut atau berasal dari lingkungan sekitar^{1, 17}.

Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial misalnya seperti para guru, staf sekolah, keluarga, dan teman-teman yang seluruhnya dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa tersebut. Sedangkan lingkungan non sosial seperti letak dan kondisi sekolah, tempat tinggal, perlengkapan yang menunjang proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan disekitarnya yang dapat mempengaruhi semangat dan pencapaian hasil belajar.¹

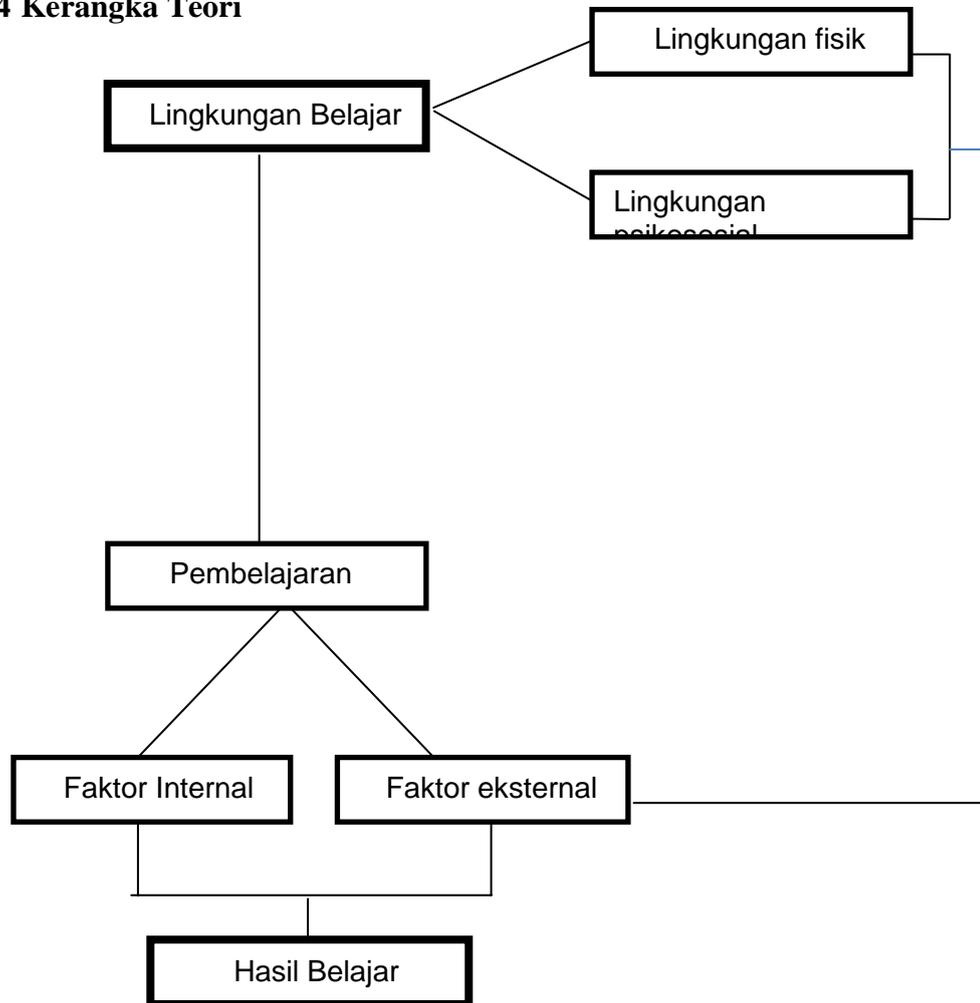
2.3 Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Lingkungan belajar yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Lingkungan di sekitar mahasiswa merupakan salah satu sumber belajar yang dapat

dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa.¹⁸

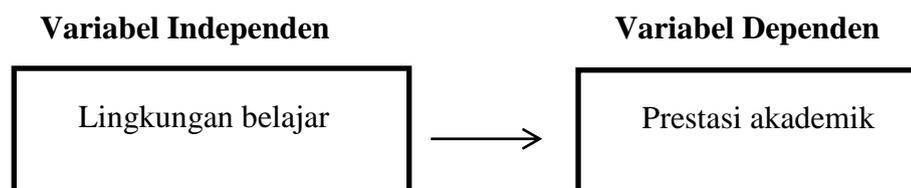
Lingkungan belajar yang baik dan kondusif akan membuat mahasiswa tertarik untuk belajar. Sebaliknya, apabila lingkungan belajar yang kurang baik akan membuat mahasiswa malas belajar yang tentunya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.³

2.4 Kerangka Teori



Gambar.2.4 Kerangka Teori

2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2.5 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Skala Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur |
|-----------------------|--|------------|--|---|
| 1. Lingkungan belajar | Lingkungan belajar merupakan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, pengajar, suasana pembelajaran, prestasi akademik, dan lingkungan sosial yang akan mempengaruhi perilaku mahasiswa | Ordinal | Kuesioner <i>Dundee Ready Educational Environment Measure</i> (DREEM) | Skor yang dikategorikan menjadi : 1. 0-50: sangat tidak memuaskan 2. 51-100: banyak permasalahan 3. 101-150: cukup memuaskan 4. 151-200: Sangat memuaskan |
| 2 .Prestasi akademik | Prestasi akademik merupakan suatu indikator utama keberhasilan dari proses pendidikan yang di ukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | Ordinal | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari transkripsi nilai yang diakses melalui portal | 1. >3.00: sangat baik 2. 2.50-2.99: Baik 3. 2.00-2.49: cukup 4. 1.50-1.99: Kurang 5. <1.50: Sangat kurang |

3.2 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan bentuk studi *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimulai dari studi literature hingga analisis data dilakukan pada bulan September 2019 hingga Januari 2020.

Tabel 3.3.2 Waktu Penelitian

| NO | Kegiatan | Bulan | | | | |
|----|-----------------------------------|-----------|---------|----------|----------|---------|
| | | September | Oktober | November | Desember | Januari |
| 1 | Penyusunan proposal | ■ | | | | |
| 2 | Mengurus <i>ethical clearance</i> | | | | ■ | |
| 3 | Pelaksanaan penelitian | | | | | |
| 4 | Pengumpulan data | | | | | |
| 5 | Analisis data | | | | ■ | ■ |
| 6 | Penyusunan hasil dan kesimpulan | | | | | |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016, angkatan 2017, dan angkatan 2018.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* atau sampel berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

E = tingkat kesalahan

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

Jumlah sampel tiap kelas = _____

Berdasarkan rumus pencarian sampel di atas, jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 190 orang. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yang terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Kriteria inklusi

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang aktif kuliah angkatan 2016, angkatan 2017, dan angkatan 2018 yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa yang tidak mengembalikan kuesioner atau tidak mengisi seluruh kuesioner.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) yang sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan sudah diuji validitasnya pada penelitian sebelumnya di Indonesia.¹ Instrumen tersebut terdiri dari 5 *item* dan skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *Likert* dengan total skor 200.

3.5.2 Alur Penelitian

Penelitian dimulai dengan; (1) penyusunan proposal penelitian; (2) mengurus *ethical clearance* dan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; (3); memilih sampel penelitian berdasarkan metode *proportional stratified random sampling* (4) melakukan *informed consent* kepada responden; (5) pengisian kuesioner, responden dikumpulkan pada suatu tempat untuk mengisi kuesioner;(6) pengumpulan data; (7) analisis data; (8) penyusunan hasil dan kesimpulan.



Gambar 3.5.2 Alur Penelitian

3.6 Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara membagikan kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memenuhi kriteria sampel. Sedangkan data sekunder didapatkan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Kartu Hasil Studi (KHS) semester terakhir.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah proses pengolahan data menggunakan program komputer:

1. *Editing*

Melakukan pengecekan kembali isi kuesioner apakah jawaban yang diperoleh lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

2. *Coding*

Menerjemahkan data ke dalam kode yang cocok untuk keperluan analisis

3. *Data entry*

Memasukkan data ke dalam computer

4. *Verifying*

Verifikasi secara visual data yang telah dimasukkan ke dalam komputer

5. *Computer output*

Pencetakan hasil analisis oleh program komputer

3.7.2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Penyajian data berupa jumlah atau frekuensi tiap kategori (n) dan presentase tiap kategori (%), yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa uji *Chi-Square*. Syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kruskal-Wallis karena kedua variable merupakan variable kategorik ordinal. Nilai p dianggap bermakna apabila nilai $p < 0,05$, dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak bermakna.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional* yang dianalisis dengan uji Kruskal-Wallis. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2019 sampai Januari 2020, yang diawali dengan pembuatan proposal, pengurusan surat izin penelitian, *ethical clearance*, mencari sampel, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, dan analisis data. Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan jumlah sampel 190 mahasiswa yang didapatkan dari metode pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*.

4.1.1 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar di FK UMSU

Dalam penelitian ini, skor persepsi lingkungan belajar dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu sangat tidak memuaskan (STM) (0-50), banyak permasalahan (BM) (51-100), cukup memuaskan (CM) (101-150), dan sangat memuaskan (SM) (151-200).

Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar.

| Angkatan | Skor DREEM | | | | | | | |
|----------|--------------|----|--------------|----|-----------|--------|-----------|--------|
| | Sangat Tidak | | Banyak | | Cukup | | Sangat | |
| | Memuaskan | | Permasalahan | | Memuaskan | | Memuaskan | |
| | N | % | N | % | N | % | N | % |
| 2016 | 0 | 0% | 0 | 0% | 60 | 31,58% | 6 | 3.16% |
| 2017 | 0 | 0% | 0 | 0% | 43 | 22,63% | 8 | 4,21% |
| 2018 | 0 | 0% | 0 | 0% | 50 | 26,32% | 23 | 12,11% |

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa FK UMSU mendapatkan hasil terbanyak pada kategori cukup memuaskan (80,53%), yang dapat dilihat dari angkatan 2016 berjumlah 31,58%, angkatan 2018 berjumlah 26,32%, dan angkatan 2017 berjumlah 22,63%.

4.1.2 Distribusi frekuensi prestasi akademik

Distribusi frekuensi prestasi akademik didapatkan dari data sekunder berupa menuliskan nilai IPK semester terakhir mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, nilai IPK dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu sangat baik (>3.00), baik (2.50-2.99), cukup (2.00-2.49), kurang (1.50-1.99), dan sangat kurang (<1.50)

Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang prestasi akademik

| Angkatan | Skor Indeks Prestasi Kumulatif | | | | | | | | | |
|----------|--------------------------------|-----|------|----|-------|----|--------|------|---------------|----|
| | Sangat Baik | | Baik | | Cukup | | Kurang | | Sangat kurang | |
| | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % |
| 2016 | 62 | 33% | 4 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2017 | 44 | 23% | 7 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2018 | 67 | 35% | 5 | 3% | 0 | 0% | 1 | 0,5% | 0 | 0% |

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa FK UMSU banyak mendapatkan nilai IPK dengan kategori sangat baik (91%), yang tersebar pada angkatan 2016 berjumlah 33%, angkatan 2017 berjumlah 23%, dan angkatan 2018 berjumlah 35%.

4.1.3 Gambaran lingkungan belajar berdasarkan subskala kuesioner DREEM

Gambaran lingkungan belajar berdasarkan subskala kuesioner DREEM didapatkan berdasarkan panduan penilaian mean skor subskala DREEM, yang terdiri dari persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran (atmosfer), persepsi mahasiswa terhadap pengajar, persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik, dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial.

Tabel 4.1.3 *Mean* skor subskala DREEM

| Subskala | Skor Mean | Interpretasi |
|---|------------------|---------------------|
| Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 35,4 (25-36) | Positif |
| Persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik | 24,5 (23-32) | Percaya diri |
| Persepsi mahasiswa terhadap pengajar | 28 (23-33) | Positif |
| Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial | 22,3 (22-28) | Sangat baik |
| Persepsi mahasiswa terhadap atmosfer (suasana pembelajaran) | 33,7 (25-36) | Positif |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* yang didapatkan pada subskala proses pembelajaran memiliki hasil yang positif (35,4), persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik mendapatkan nilai percaya diri (24,5), persepsi mahasiswa terhadap pengajar memiliki hasil yang positif (28), persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial mendapatkan hasil sangat baik (22,3), dan persepsi mahasiswa terhadap atmosfer (suasana pembelajaran) memiliki hasil yang positif (33,7).

4.1.4 Hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik

Hubungan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa sel yang memiliki nilai *expected* kurang dari 5 adalah sebanyak 50% sehingga tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square*. Oleh karena itu, uji alternatif yang dipakai adalah uji Kruskal-Wallis karena skala ukur variabel adalah ordinal.

Tabel 4.1.4 Hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik

| | | Kategori Indeks Prestasi Akademik | | | | | | | | | | Nilai p |
|------------------------------------|-----|-----------------------------------|-------|------|------|-------|---|--------|------|---------------|---|------------|
| | | Sangat baik | | Baik | | Cukup | | Kurang | | Sangat kurang | | |
| | | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | |
| Kategori lingkungan belajar | STM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,000 |
| | BM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | CM | 140 | 73,68 | 13 | 6,84 | 0 | 0 | 1 | 0,5 | 0 | 0 | |
| | SM | 33 | 17,36 | 3 | 1,57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | 173 | 91,05 | 16 | 8,42 | 0 | 0 | 1 | 0,52 | 0 | 0 | 100% |

Keterangan tabel:

- Sangat tidak memuaskan (STM)
- Banyak permasalahan (BM)
- Cukup memuaskan (CM)

- Sangat memuaskan (SM)

Pada uji Kruskal-Wallis, nilai p adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang bermakna terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.

4.2 Pembahasan

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner DREEM yang telah diisi oleh 190 responden dari angkatan 2016, 2017, dan 2018 menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran yang ada di FK UMSU yakni proses pembelajaran, pencapaian prestasi akademik, pengajar, lingkungan sosial, dan suasana pembelajaran (atmosfer) adalah cukup memuaskan, dengan distribusi nilai pada angkatan 2016 sebesar 31,58%, angkatan 2017 sebesar 22,63%, dan pada angkatan 2018 sebanyak 26,32%.

Pada penelitian lain yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah mendapatkan hasil dengan interpretasi lebih banyak positif dibandingkan negatif, hal itu menyatakan bahwa persepsi mahasiswa yang baik terhadap lingkungan pembelajaran memberikan pengaruh baik terhadap tingkah laku dan proses pembelajaran, yakni pada penelitian ini mendapatkan nilai 35,4 dengan interpretasi positif.¹⁵

Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat penting dalam pengembangan kurikulum, evaluasi proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau pada dosen, penyampaian sasaran pembelajaran

yang jelas pada modul, dan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian untuk masing-masing subskala lingkungan pembelajaran didapatkan bahwa nilai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran menunjukkan hasil yang baik atau positif. Namun masih terdapat hal yang harus diperhatikan dari proses pembelajaran tersebut, yaitu masih banyak perkuliahan yang menggunakan metode pengajaran tradisional, mahasiswa diharuskan untuk duduk di kelas mendengarkan materi kuliah dan kurangnya kesempatan mahasiswa untuk mengatur pembelajaran secara mandiri sedangkan terdapat paradigma baru dalam dunia pendidikan yakni mahasiswa dituntut untuk mengatur pembelajarannya sendiri (*student centered learning*).¹⁵ Oleh karena itu, perlu pengembangan dalam metode pembelajaran untuk memberikan lebih banyak kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mandiri.

Pada subskala lingkungan pembelajaran lainnya, persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik mendapatkan nilai *mean* 24,5 dengan interpretasi percaya diri, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Universitas Sam Ratulangi Manado yang mendapatkan nilai 22,94. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa merasa pencapaian prestasi akademiknya positif atau sudah baik, hal tersebut timbul karena rasa percaya diri atau sifat optimisme yang tinggi pada mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.^{15,19}

Selain persepsi terhadap akademik, persepsi mahasiswa terhadap pengajar dari hasil dalam penelitian didapatkan sebesar 28 yang termasuk pada kategori positif. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Iranian Medical Sciences

University mendapatkan nilai 24,2, dan pada Universiti Sains Malaysia didapatkan nilai 24,33. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam proses pengajaran dan membimbing mahasiswa, tetapi institusi diharapkan tetap harus menanamkan atau membekali nilai-nilai moral kepada pengajar karena pengajar merupakan *role model* (panutan) bagi mahasiswa.^{15,20,21}

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial sebesar 22,3 yakni termasuk pada kategori sangat baik yang berarti terdapat sistem dukungan yang baik dalam hal akademik maupun non akademik bagi mahasiswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas *Ondokus Mayıs Turkey* yang mendapatkan hasil cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terpenuhinya sistem dukungan dari lingkungan sosial yang mendukung proses pembelajaran, sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi akademik mahasiswa.^{12,19}

Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran merupakan salah satu subskala yang penting karena dapat mempengaruhi semua aspek dari pembelajaran dan pengajaran, pada penelitian ini didapatkan nilai sebesar 33,7 dengan interpretasi positif. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malaysian Medical School menunjukkan hasil yang positif pada subskala tersebut.²² Penelitian lain yang dilakukan oleh Universitas Sultan Zainul Abidin menunjukkan hasil yang positif. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya suasana pembelajaran yang kondusif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran.²³ Apabila lingkungan belajar yang dinilai berdasarkan kuesioner

DREEM tersebut berlangsung baik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Pada penelitian ini, prestasi akademik dinilai dari IPK dan pada mahasiswa FK UMSU didapatkan hasil tertinggi pada kategori sangat baik yang tersebar pada angkatan 2016 sebesar 33%, angkatan 2017 sebesar 23%, dan angkatan 2018 sebesar 35%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Aisyiyah Yogyakarta menyatakan bahwa prestasi akademik akan baik apabila lingkungan belajarnya mendukung.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, ternyata tidak hanya faktor lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, masih banyak faktor-faktor lainnya, seperti pada penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menyatakan bahwa faktor gaya hidup, kualitas dan kuantitas pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik.⁸

Pada penelitian di Universitas Sebelas Maret dan Universitas Riau juga menyatakan bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar saja, tetapi faktor internal seperti faktor motivasi juga memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik, antara faktor eksternal dan faktor internal sama besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, keduanya harus saling mendukung agar prestasi akademik mahasiswa tercapai dengan optimal.^{3,24}

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan

belajar dengan prestasi akademik dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000 dengan kategori terbanyak yaitu cukup memuaskan, sehingga mahasiswa menganggap bahwa lingkungan tersebut masih dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Tanjung Pura dan Fakultas Kedokteran Terna India menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.^{25,10}

Pada penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya lingkungan belajar yang nyaman dan berkualitas akan mampu memberikan dampak yang baik dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa, karena apabila lingkungan belajar tersebut baik maka mahasiswa akan tertarik untuk belajar lebih giat dan akan mempengaruhi prestasi akademik.^{2,3}

Kelemahan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian ini faktor yang diteliti hanya lingkungan belajar, sementara masih banyak faktor eksternal dan internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, gaya belajar, gaya hidup, kualitas dan kuantitas belajar. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan apabila ingin melanjutkan penelitian ini, sehingga dapat melihat gambaran secara luas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 paling banyak mendapatkan hasil nilai dengan kategori lingkungan belajar cukup memuaskan.
2. Gambaran prestasi akademik mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 umumnya sangat baik.
3. Gambaran persepsi mahasiswa berdasarkan subskala DREEM yakni persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, pencapaian prestasi akademik, pengajar, lingkungan sosial, dan suasana pembelajaran (atmosfer) menunjukkan hasil yang baik atau positif.
4. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian adalah:

- Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menilai faktor-faktor eksternal atau internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain lingkungan belajar

- Mahasiswa kedokteran harus bisa menyesuaikan pendekatan dan gaya belajar mereka dengan lingkungan belajar yang ada, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang baik.
- Institusi hendaknya lebih memperhatikan dan mengembangkan atau memperbaiki kondisi lingkungan belajar agar proses akademik berjalan dengan baik, sehingga tercapainya prestasi akademik mahasiswa pada institusi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pringgoutami Z. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Digital Repository UNILA*. 2017.
2. Hasibuan AA. Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. 2018;25(2). doi:10.30829/tar.v25i2.365
3. Andari S. Pengaruh Motivasi, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo. *UPT Perpustakaan UNS*. 2010.
4. Novianti R. pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal PAI Raden Fatah*. 2019;1(9). doi:10.1017/CBO9781107415324.004
5. Lisiswanti R, Saputra O, Carolia N, Malik MM. Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. 2015;2(1):79-84.
6. Anisah, Hakim L, Kekalih A. Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Terhadap Lingkungan Pembelajaran dengan Prestasi Akademik. *Jurnal PERPIPKI*. 2016;5(2302-0849):9-15.
7. Dolmans DHJM, Loyens SMM, Marcq H, Gijbels D. Deep and Surface Learning in Problem-Based Learning: a Review of the Literature. *Advance Health Science Education*. 2016;21(5):1087-1112. doi:10.1007/s10459-015-9645-6
8. Rahmatika A, Oktaria D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran. *JIMKI*. 2018;6(November). <https://www.researchgate.net/publication/328703775>.
9. Daryanti MS. Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;12(1):84-89. doi:10.31101/jkk.129
10. Arundina A, Tejoyuwono T, Armyanti I, et al. Gambaran Evaluasi Penilaian Mahasiswa Program. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2015;4(3):109-114.
11. Dhita Fitriani, Nurwidodo ECW. lingkungan belajar efektif bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*. 2019;3(1):208-213.
12. Ömer Tontuş H. DREEM; DREEM of the Educational Environment as its

- Effect on Education Result of 11 Medical Faculties of Turkey. *Journal Experiment Clinical Medicine*. 2010;27(3):104-108. doi:10.5835/jecm.omu.27.03.002
13. Syafruddin A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Suasana Belajar dengan Metode DREEM. *Academia*. 2014;1:1-8.
 14. Prashanth GP, Ismail SK. The dundee ready education environment measure: A prospective comparative study of undergraduate medical students' and interns' perceptions in Oman. *Sultan Qaboos University Medical Journal*. 2018;18(2):e173-e181. doi:10.18295/squmj.2018.18.02.009
 15. Akbar RR. Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Lingkungan Pembelajaran dan Tingkat Stres. *JKB*. 2016;(2407-358X):46-54.
 16. Nurdyansyah, Ani F. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.; 2016. *Nizamia Learning Centre*:35-40. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
 17. Syarifuddin A. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ta'dib*. 2011;16(01):113-136.
 18. Marwan D. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2014;3:1-14.
 19. Tompodung LM. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2017;5(2). doi:10.35790/ebm.5.2.2017.17072
 20. Aghamolaei T, Fazel I. Medical students' perceptions of the educational environment at an Iranian Medical Sciences University. *BMC Medical Education*. 2010;10(1). doi:10.1186/1472-6920-10-87
 21. Bakhshi H, Azari F, Bakhshaliabad M. Nursing Students' Perceptions Of Their Educational Environment Based On DREEM Model In An Iranian University. *Malaysian Journal Medical Science*. 2013;20(4):55-62. www.mjms.usm.my.
 22. Lai NM, Nalliah S, Jutti RC, Hla YY, Lim VKE. The educational environment and self-perceived clinical competence of senior medical students in a Malaysian medical school. *Education Health Change Learning Practice*. 2009;22(2).
 23. Haque M, Iza A, Rahman N, Abdul A, et al. Perceptions of students in different phases of medical education of the educational environment: Universiti Sultan Zainal Abidin. *Advance Medical Education Practice*.

2015:211. doi:10.2147/amep.s78838

24. Nurmadiyah, Enikarmila A Devi R. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama. *JOM UNRI*. 2014;1.
25. Patil AA, Chaudhari VL. Students' perception of the educational environment in medical college: a study based on DREEM questionnaire. *Korean Journal Medical Education*. 2016;28(3):281-288. doi:10.3946/kjme.2016.32
26. Susmitha OD. Hubungan Lingkungan Belajar dengan Active Learning dan Critical Thinking pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Digital Repository UNILA*. 2018.
27. Indrawati AD, Sintaasih DK, Wibawa MA, Suryantini NPS. Analisis Faktor Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*. 2016;6(1):1-16.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Penjelasan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Dana Rizki Adilla.S, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian berjudul **“Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU. Peneliti meminta seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016 untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar bulan Oktober sampai dengan Desember 2019. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Bila anda membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya:

Nama : Dana Rizki Adilla.S

No. HP: 082360058630

(Lanjutan)

Partisipasi teman-teman dalam penelitian ini sangat berguna bagi penelitian dan ilmu pengetahuan. Atas partisipasi anda saya mengucapkan terima kasih. Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Peneliti

(Dana Rizki Adilla.S)

Lampiran 2: Lembar Persetujuan**LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED
CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Umur :
Alamat :
No.Telp/HP :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Dana Rizki Adilla.S (1608260045), mahasiswa Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “**Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Medan, Desember 2019

Responden

()

Lampiran 3: Kusioner**KUESIONER DREEM**

NPM :

Jenis Kelamin : L/P (lingkari yang sesuai)

IPK semester terakhir :

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju)** sesuai keadaan yang sebenarnya
2. **Semua jawaban tidak ada yang salah**, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan persepsi anda
3. **Jangan lupa untuk mengisi IPK semester terakhir** yang terletak di atas petunjuk pengisian ini

(Lanjutan)

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran

| No | Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1 | Proses perkuliahan sangat menstimulus untuk belajar | | | | | |
| 2 | Kegiatan pembelajaran berfokus ke mahasiswa (<i>student centered</i>) | | | | | |
| 3 | Pengajaran lebih menekankan pembelajaran factual | | | | | |
| 4 | Pengajaran membantu mengembangkan kompetensi saya | | | | | |
| 5 | Pengajaran terfokus sesuai materi yang harus disampaikan | | | | | |
| 6 | Pengajaran membantu mengembangkan rasa percaya diri saya | | | | | |
| 7 | Waktu perkuliahan dimanfaatkan dengan efektif | | | | | |
| 8 | Saya paham tujuan pembelajaran setiap mata kuliah | | | | | |
| 9 | Saya termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan | | | | | |
| 10 | Proses belajar yang mendalam lebih ditekankan dari pada proses belajar yang superfisial | | | | | |
| 11 | Proses pembelajaran terlalu berpusat pada dosen (<i>teacher centered</i>) | | | | | |
| 12 | Saya di dorong untuk berpartisipasi di kelas | | | | | |

(Lanjutan)

Persepsi mahasiswa terhadap pengajar

| No | Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1 | Dosen kami memiliki pengetahuan yang luas | | | | | |
| 2 | Dosen kami bersikap sabar | | | | | |
| 3 | Dosen kami meremehkan mahasiswa | | | | | |
| 4 | Dosen kami bersikap otoriter | | | | | |
| 5 | Dosen kami berkomunikasi efektif dengan mahasiswa | | | | | |
| 6 | Dosen kami memberikan umpan balik ke mahasiswa dengan baik | | | | | |
| 7 | Dosen kami memberikan kritik yang membangun | | | | | |
| 8 | Dosen kami memberikan contoh-contoh yang jelas | | | | | |
| 9 | Dosen marah dalam proses pengajaran | | | | | |
| 10 | Dosen kami mempersiapkan diri dengan baik | | | | | |

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial

| No | Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1 | Mahasiswa membuat marah dan mengganggu dosen | | | | | |
| 2 | Ada sistem pendukung yang baik untuk mahasiswa yang stress | | | | | |
| 3 | Saya terlalu lelah sehingga tidak bisa menikmati perkuliahan | | | | | |
| 4 | Saya jarang merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 5 | Saya memiliki teman baik di kampus | | | | | |
| 6 | Kehidupan sosial saya baik | | | | | |
| 7 | Saya jarang merasa kesepian | | | | | |
| 8 | Akomodasi saya menyenangkan | | | | | |

(Lanjutan)

Persepsi mahasiswa terhadap akademik

| No | Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1 | Strategi belajar yang saya gunakan sebelum saya kuliah masih cocok saya gunakan setelah saya kuliah | | | | | |
| 2 | Saya yakin lulus untuk tahun ini | | | | | |
| 3 | Saya merasa saya sudah mempersiapkan dengan baik untuk menjadi dokter | | | | | |
| 4 | Proses belajar tahun lalu merupakan modal persiapan yang bagus untuk proses pembelajaran tahun ini | | | | | |
| 5 | Saya dapat mengingat semua materi yang harus diingat | | | | | |
| 6 | Saya belajar banyak tentang empati dalam profesi saya | | | | | |
| 7 | Keterampilan memecahkan masalah (<i>problem solving</i>) saya berkembang dengan baik | | | | | |
| 8 | Sebagian besar yang saya pelajari relevan untuk karir saya di bidang kesehatan | | | | | |

(Lanjutan)

Persepsi mahasiswa terhadap atmosfer (lingkungan pembelajaran)

| No | Pernyataan | STS | TS | RR | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1 | Situasi pembelajaran berlangsung dalam suasana santai | | | | | |
| 2 | Kampus ini baik waktu diajukan | | | | | |
| 3 | Mencontek merupakan suatu masalah di kampus ini | | | | | |
| 4 | Situasi perkuliahan berlangsung santai | | | | | |
| 5 | Ada kesempatan bagi saya untuk mengembangkan keterampilan interpersonal | | | | | |
| 6 | Saya merasa nyaman secara social | | | | | |
| 7 | Situasi saat tutorial berlangsung santai | | | | | |
| 8 | Saya menemukan pengalaman yang mengecewakan | | | | | |
| 9 | Saya bisa berkonsentrasi dengan baik saat belajar | | | | | |
| 10 | Kegembiraan mengikuti perkuliahan melebihi stress | | | | | |
| 11 | Situasi pembelajaran memotivasi saya untuk menjadi mahasiswa yang aktif | | | | | |
| 12 | Saya dapat menanyakan pertanyaan yang saya ingin tanyakan | | | | | |

Lampiran 4: Ethical Clearence

ETHICAL CLEARENCE



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No : 335/KEPK/FKUMSU/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Dana Rizki Adilla.S
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Judul
Title

"HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"

"THE RELATIONSHIP OF STUDENTS PERCEPTIONS OF THE LEARNING ENVIRONMENT TO ACADEMIC ACHIEVEMENT IN FACULTY MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH OF NORTH SUMATERA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guadelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020

The declaration of ethics applies during the periode December 23, 2019 until December 23, 2020

Medan, 23 Desember 2019
Ketua



Dr. dr. Nurfadly, MKT

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
 Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Nomor : 20/II.3-AU/UMSU-08/D/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Medan 08 Jumadil Awwal 1441 H
 04 Januari 2020 M

Kepada. Saudara. **Dana Rizki Adilla Sitepu**
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudara berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Dana Rizki Adilla Sitepu
 NPM : 1608260045
 Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan,

Prof..Dr.H. Gusbaki Rusip, M.Sc,PKK,AIFM,AIFO-K

Tembusan Yth :
 1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
 3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
 4. Pertinggal

Lampiran 6: Data Statistik

DATA STATISTIK

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| lingkunganbelajar * prestasibelajar | 190 | 100.0% | 0 | 0.0% | 190 | 100.0% |

lingkunganbelajar * prestasibelajar Crosstabulation

Count

| | | Prestasibelajar | | | Total |
|-------------------|------------------|-----------------|------|--------|-------|
| | | sangat baik | baik | Kurang | |
| lingkunganbelajar | cukup memuaskan | 140 | 13 | 1 | 154 |
| | sangat memuaskan | 33 | 3 | 0 | 36 |
| Total | | 173 | 16 | 1 | 190 |

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|-------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | .236 ^a | 2 | .889 |
| Likelihood Ratio | .422 | 2 | .810 |
| Linear-by-Linear Association | .101 | 1 | .751 |
| N of Valid Cases | 190 | | |

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,19.

(Lanjutan)***Kruskall-Wallis test*****Ranks**

| | lingkungan belajar | N | Mean Rank |
|-------------------|--------------------|-----|-----------|
| prestasi akademik | cukup memuaskan | 154 | 87.00 |
| | sangat memuaskan | 36 | 131.86 |
| | Total | 190 | |

Test Statistics^{a,b}

| | prestasi akademik |
|-------------|-------------------|
| Chi-Square | 79.409 |
| Df | 1 |
| Asymp. Sig. | .000 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: lingkungan belajar

Lampiran 7: Data Induk Penelitian**DATA INDUK PENELITIAN**

| No | IPK | Hasil Kuesioner |
|----|-----------|-----------------|
| 1 | 3,32 (SB) | 139 (CM) |
| 2 | 3,1 (SB) | 141 (CM) |
| 3 | 3,0 (SB) | 135 (CM) |
| 4 | 3,4 (SB) | 143 (CM) |
| 5 | 3,3 (SB) | 134 (CM) |
| 6 | 3,17 (SB) | 152 (SM) |
| 7 | 3,7 (SB) | 140 (CM) |
| 8 | 3,4 (SB) | 144 (CM) |
| 9 | 3,2 (SB) | 138 (CM) |
| 10 | 3,7 (SB) | 150 (CM) |
| 11 | 3,3 (SB) | 139 (CM) |
| 12 | 3,5 (SB) | 154 (SM) |
| 13 | 3,24 (SB) | 142 (CM) |
| 14 | 3,55 (SB) | 149 (CM) |
| 15 | 2,99 (B) | 146 (CM) |
| 16 | 3,31 (SB) | 141 (CM) |
| 17 | 3,14 (SB) | 144 (CM) |
| 18 | 3,32 (SB) | 137 (CM) |
| 19 | 3,0 (SB) | 142 (CM) |
| 20 | 3,2 (SB) | 149 (CM) |
| 21 | 2,5 (B) | 135 (CM) |
| 22 | 3,14 (SB) | 137 (CM) |
| 23 | 3,2 (SB) | 135 (CM) |
| 24 | 3,25 (SB) | 153 (SM) |
| 25 | 3,6 (SB) | 144 (CM) |
| 26 | 3,36 (SB) | 137 (CM) |
| 27 | 3,23 (SB) | 129 (CM) |
| 28 | 3,15 (SB) | 148 (CM) |
| 29 | 3,32 (SB) | 142 (CM) |
| 30 | 3,33 (SB) | 140 (CM) |
| 31 | 3,26 (SB) | 134 (CM) |
| 32 | 3,58 (SB) | 138 (CM) |
| 33 | 3,2 (SB) | 141 (CM) |
| 34 | 3,4 (SB) | 143 (CM) |
| 35 | 3,26 (SB) | 148 (CM) |
| 36 | 3,26 (SB) | 148 (CM) |
| 37 | 3,21 (SB) | 126 (CM) |
| 38 | 3,6 (SB) | 142 (CM) |
| 39 | 3,3 (SB) | 141 (CM) |
| 40 | 3,18 (SB) | 155 (SM) |

| | | |
|----|-----------|----------|
| 41 | 3,19 (SB) | 138 (CM) |
| 42 | 3,2 (SB) | 141 (CM) |
| 43 | 3,0 (SB) | 164 (SM) |
| 44 | 3,18 (SB) | 147 (CM) |
| 45 | 3,18 (SB) | 142 (CM) |
| 46 | 3,4 (SB) | 134 (CM) |
| 47 | 3,18 (SB) | 124 (CM) |
| 48 | 3,09 (SB) | 147 (CM) |
| 49 | 3,19 (SB) | 135 (CM) |
| 50 | 3,4 (SB) | 133 (CM) |
| 51 | 3,64 (SB) | 137 (CM) |
| 52 | 3,29 (SB) | 145 (CM) |
| 53 | 3,2 (SB) | 144 (CM) |
| 54 | 3,10 (SB) | 147 (CM) |
| 55 | 2,88 (B) | 130 (CM) |
| 56 | 3,58 (SB) | 139 (CM) |
| 57 | 3,15 (SB) | 156 (SM) |
| 58 | 3,24 (SB) | 145 (CM) |
| 59 | 3,31 (SB) | 148 (CM) |
| 60 | 3,43 (SB) | 144 (CM) |
| 61 | 3,17 (SB) | 141 (CM) |
| 62 | 3,2 (SB) | 143 (CM) |
| 63 | 3,27 (SB) | 144 (CM) |
| 64 | 2,53 (B) | 137 (CM) |
| 65 | 3,08 (SB) | 144 (CM) |
| 66 | 3,1 (SB) | 146 (CM) |
| 67 | 3,33 (SB) | 194 (SM) |
| 68 | 3,2 (SB) | 135 (CM) |
| 69 | 3,2 (SB) | 128 (CM) |
| 70 | 3,0 (SB) | 135 (CM) |
| 71 | 3,2 (SB) | 148 (CM) |
| 72 | 3,0 (SB) | 144 (CM) |
| 73 | 3,0 (SB) | 145 (CM) |
| 74 | 3,0 (SB) | 140 (CM) |
| 75 | 3,0 (SB) | 138 (CM) |
| 76 | 3,0 (SB) | 167 (SB) |
| 77 | 3,0 (SB) | 143 (CM) |
| 78 | 3,0 (SB) | 150 (CM) |
| 79 | 3,0 (SB) | 134 (CM) |
| 80 | 3,11 (SB) | 132 (CM) |
| 81 | 3,48 (SB) | 140 (CM) |
| 82 | 3,68 (SB) | 140 (CM) |
| 83 | 2,81 (B) | 138 (CM) |
| 84 | 3,84 (SB) | 111 (CM) |

| | | |
|-----|-----------|----------|
| 85 | 2,7 (B) | 137 (CM) |
| 86 | 3,0 (SB) | 106 (CM) |
| 87 | 3,00 (SB) | 133 (CM) |
| 88 | 3,32 (SB) | 141 (CM) |
| 89 | 3,04 (SB) | 127 (CM) |
| 90 | 3,35 (SB) | 147 (CM) |
| 91 | 3,10 (SB) | 140 (CM) |
| 92 | 3,18 (SB) | 134 (CM) |
| 93 | 2,7 (B) | 139 (CM) |
| 94 | 3,50 (SB) | 145 (CM) |
| 95 | 3,20 (SB) | 156 (CM) |
| 96 | 3,05 (SB) | 149 (CM) |
| 97 | 2,90 (B) | 151 (SM) |
| 98 | 3,15 (SB) | 142 (CM) |
| 99 | 3,13 (SB) | 144 (CM) |
| 100 | 2,8 (B) | 137 (CM) |
| 111 | 3,18 (SB) | 145 (CM) |
| 112 | 3,42 (SB) | 150 (CM) |
| 113 | 2,78 (B) | 167 (SM) |
| 114 | 3,00 (SB) | 150 (CM) |
| 115 | 3,2 (SB) | 147 (CM) |
| 116 | 3,2 (SB) | 145 (CM) |
| 117 | 3,00 (SB) | 145 (CM) |
| 118 | 3,10 (SB) | 157 (SM) |
| 119 | 3,04 (SB) | 139 (CM) |
| 120 | 3,33 (SB) | 151 (SM) |
| 121 | 3,27 (SB) | 129 (CM) |
| 122 | 3,16 (SB) | 117 (CM) |
| 123 | 3,01 (SB) | 160 (SM) |
| 124 | 2,65 (B) | 146 (CM) |
| 125 | 2,93 (B) | 148 (CM) |
| 126 | 3,10 (SB) | 142 (CM) |
| 127 | 3,25 (SB) | 147 (CM) |
| 128 | 3,04 (SB) | 158 (SM) |
| 129 | 3,20 (SB) | 139 (CM) |
| 130 | 2,60 (B) | 150 (CM) |
| 131 | 3,20 (SB) | 148 (CM) |
| 132 | 3,15 (SB) | 137 (CM) |
| 133 | 1,26 (K) | 131 (CM) |
| 134 | 3,61 (SB) | 161 (SM) |
| 135 | 3,13 (SB) | 188 (SM) |
| 136 | 3,42 (SB) | 145 (CM) |
| 137 | 3,10 (SB) | 143 (CM) |
| 138 | 3,12 (SB) | 164 (SM) |

| | | |
|-----|-----------|----------|
| 139 | 3,15 (SB) | 188 (SM) |
| 140 | 3,5 (SB) | 150 (CM) |
| 141 | 3,00 (SB) | 163 (SM) |
| 142 | 3,07 (SB) | 174 (SM) |
| 143 | 3,1 (SB) | 165 (SM) |
| 144 | 3,00 (SB) | 151 (SM) |
| 145 | 3,1 (SB) | 169 (SM) |
| 146 | 3,0 (SB) | 150 (CM) |
| 147 | 3,0 (SB) | 133 (CM) |
| 148 | 3,2 (SB) | 131 (CM) |
| 149 | 3,1 (SB) | 155 (SM) |
| 150 | 3,2 (SB) | 164 (SM) |
| 151 | 3,0 (SB) | 148 (CM) |
| 152 | 3,2 (SB) | 145 (CM) |
| 153 | 3,2 (SB) | 143 (CM) |
| 154 | 3,2 (SB) | 159 (SM) |
| 155 | 3,2 (SB) | 138 (CM) |
| 156 | 3,2 (SB) | 138 (CM) |
| 157 | 3,1 (SB) | 144 (CM) |
| 158 | 3,2 (SB) | 142 (CM) |
| 159 | 3,62 (SB) | 135 (CM) |
| 160 | 3,00 (SB) | 150 (CM) |
| 161 | 3,9 (SB) | 138 (CM) |
| 162 | 3,0 (SB) | 146 (CM) |
| 163 | 3,1 (SB) | 138 (CM) |
| 164 | 3,04 (SB) | 135 (CM) |
| 165 | 3,1 (SB) | 150 (CM) |
| 166 | 2,98 (B) | 145 (CM) |
| 167 | 3,03 (SB) | 140 (CM) |
| 168 | 3,08 (SB) | 142 (CM) |
| 169 | 3,20 (SB) | 154 (SM) |
| 170 | 3,22 (SB) | 145 (CM) |
| 171 | 3,1(SB) | 148 (CM) |
| 172 | 3,7 (SB) | 141 (CM) |
| 173 | 3,07 (SB) | 159 (SM) |
| 174 | 3,00 (SB) | 122 (CM) |
| 175 | 3,2 (SB) | 141 (CM) |
| 176 | 3,00 (SB) | 137 (CM) |
| 177 | 3,00 (SB) | 138 (CM) |
| 178 | 3,00 (SB) | 139 (CM) |
| 179 | 3,00 (SB) | 154 (SM) |
| 180 | 3,00 (SB) | 150 (CM) |
| 181 | 3,00 (SB) | 185 (SM) |
| 182 | 3,2 (SB) | 179 (SM) |

| | | |
|-----|-----------|----------|
| 183 | 3,00 (SB) | 161 (SB) |
| 184 | 3,7 (SB) | 134 (CM) |
| 185 | 3,5 (SB) | 154 (SM) |
| 186 | 3,23 (SB) | 147 (CM) |
| 187 | 2,7 (B) | 145 (CM) |
| 188 | 3,2 (SB) | 156 (SM) |
| 189 | 3,00 (SB) | 144 (CM) |
| 190 | 3,1 (SB) | 145 (CM) |

Keterangan :

Lingkungan belajar (Skor DREEM)

1. Sangat Memuaskan (SM) (151-200)
2. Cukup Memuaskan (CM) (101-150)
3. Banyak Permasalahan (BM) (51-100)
4. Sangat Tidak Memuaskan (STM) (0-50)

Nilai IPK

1. Sangat Baik (SB) (>3,00)
2. Baik (B) (2,50-2,99)
3. Cukup (C) (2,00-2,49)
4. Kurang (K) (1,50-1,99)
5. Sangat Kurang (SK) (<1,50)

Lampiran 9: Artikel Publikasi**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA****Dana Rizki Adilla Sitepu¹, Desi Isnayanti²**¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara²Departemen Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraEmail: danarizki63@gmail.com; desiisnayanti@umsu.ac.id**ABSTRAK**

Pendahuluan: Keberhasilan akademik dapat diukur melalui pencapaian prestasi akademik. Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar yang berperan penting terhadap tinggi rendahnya prestasi akademik. Lingkungan belajar merupakan segala kondisi dan pengaruh dari luar diri terhadap kegiatan belajar. Semakin baik lingkungan belajar maka minat mahasiswa akan semakin tinggi untuk belajar sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi akademik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 190 mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang diambil dengan metode *proportional stratified random sampling*. Penelitian ini diuji dengan uji Kruskal-Wallis **Hasil Penelitian:** Secara keseluruhan menunjukkan hasil cukup memuaskan pada persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar dengan jumlah nilai 80,53%. Nilai mean per subskala menunjukkan hasil yang baik pada persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran. Hasil prestasi akademik rata-rata dalam kategori sangat baik. Analisis uji *Kruskal-Wallis* didapatkan nilai p 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara lingkungan lingkungan belajar dengan prestasi akademik. **Kesimpulan:** Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar memiliki hubungan dengan prestasi akademik pada mahasiswa FK UMSU.

Kata Kunci: DREEM, Lingkungan Belajar, Prestasi Akademik**Korespondensi:** Dana Rizki Adilla.S, FK UMSUEmail: danarizki63@gmail.com

(Lanjutan)

RELATIONSHIP OF STUDENT PERCEPTIVE ABOUT LEARNING ENVIRONMENT TO ACADEMIC ACHIEVEMENT IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY MUHAMMADIYAH OF NORTH SUMATERA

Dana Rizki Adilla Sitepu¹ Desi Isnayanti²

¹Faculty of Medicine University Muhammadiyah of North Sumatera

²Department Medical Education Muhammadiyah University, North Sumatera

Email: danarizki63@gmail.com; desiisnayanti@umsu.ac.id

ABSTRACT

Introduction: Academic success can be measured by academic achievement. Academic achievement can be influenced by learning environment factors that such an important thing in the level of academic achievement. The learning environment is all conditions and influences from outside oneself on learning activities. The better learning environment, the higher of students to learn so that it will have a good impact on academic achievement. **Objective:** this study aims to determine the relationship between students perceptions about the learning environment on academic achievement at FK UMSU. **Methods:** This research is a descriptive analytic study with cross sectional design. The research sample consisted of 190 students of FK UMSU 2016, 2017, and 2018 taken by proportional stratified random sampling method. This research was tested by Kruskal-Wallis. **Results:** Overall the result were quite satisfying on students perceptions of environmental education with total grade of 80,53%. The mean value per subscale shows good results on students perceptions of the educational environment. The average academic achievement in the category is very good. Kruskal-Wallis test analysis obtained p value of 0,000 which means there is a relationship between the educational environment and academic achievement **Conclusions:** Student perceptions of the learning environment have a relationship with academic achievement in FK UMSU students.

Keywords: Academic Achievement, DREEM, Learning Environment

Correspondence: Dana Rizki Adilla.S, FK UMSU

Email: danarizki63@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberhasilan akademik mahasiswa dapat diukur dari pencapaian prestasi akademik. Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terbentuk dari dalam diri sendiri seperti minat belajar, kesehatan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan suatu faktor yang terbentuk dari luar diri mahasiswa seperti faktor sosial, faktor budaya, dan faktor fisik seperti lingkungan belajar.^{1,2}

Terdapat hubungan yang positif antara faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan belajar yang baik dan kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi yang dihasilkan.^{2,1}

Lingkungan belajar meliputi lingkungan non fisik seperti hubungan antar sesama mahasiswa, hubungan antara mahasiswa dengan dosen, sedangkan lingkungan fisik berupa fasilitas yang disediakan oleh kampus untuk keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar, apabila lingkungan tersebut mendukung maka akan mempengaruhi pendekatan belajar mahasiswa menjadi yang lebih mendalam (*deep learning approach*).^{1,5}

Mahasiswa yang mengadopsi pendekatan belajar secara mendalam

akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dalam mencapai tujuan untuk dapat memahami apa yang sedang dipelajari, serta akan berdampak pada prestasi akademik. Sedangkan bagi mahasiswa yang mengadopsi pendekatan belajar permukaan (*surface learning approach*), kualitas belajarnya akan rendah.^{2,6,7}

Prestasi akademik merupakan suatu indikator penting yang digunakan universitas untuk menilai apakah lulusannya mampu dan kompeten dalam melakukan praktik kedokteran dan untuk menilai kemajuan akademik. Oleh karena itu, prestasi akademik harus terus dievaluasi yang dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) per semester ataupun indeks prestasi kumulatif (IPK).⁸

Antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, akan selalu ada hubungan timbal balik antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU.¹⁰

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan

cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di FK UMSU. Data yang digunakan merupakan data mahasiswa FK UMSU angkatan 2016, 2017, dan 2018 dan pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan penulisan nilai IPK yang dilihat dari portal masing-masing mahasiswa.

Sampel pada penelitian ini adalah 190 orang mahasiswa FK UMSU dari angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang didapat dengan teknik *proportional stratified random sampling*.

Data primer pada penelitian ini didapat dengan cara membagikan kuesioner langsung ke responden dan mengambilnya kembali setelah pengisian kuesioner selesai, lalu menghitung jumlah nilai kuesioner DREEM dari masing-masing responden. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan penulisan nilai IPK yang diakses dari portal mahasiswa. Kuesioner DREEM yang telah di validasi ini berisikan 50 butir pernyataan valid yang dapat dijawab dengan 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan total skor 200. Skor dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu sangat tidak memuaskan (STM) 0-50, banyak permasalahan (BM) 51-100, cukup memuaskan (CM) 101-150, dan sangat memuaskan (SM) 151-200.¹⁵

Analisa Data

Analisa dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dengan penyajian data berupa tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang di analisis menggunakan uji statistik. Syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi sehingga uji statistic yang digunakan adalah uji Kruskal-Wallis karena kedua variabel merupakan variabel kategorik ordinal.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di FK UMSU pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Penyebaran 190 kuesioner, dengan keseluruhan mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti.

Adapun distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang lingkungan belajar

| Angkatan | Skor DREEM | | | | | | | |
|----------|------------------------|----|---------------------|----|-----------------|--------|------------------|--------|
| | Sangat Tidak Memuaskan | | Banyak Permasalahan | | Cukup Memuaskan | | Sangat Memuaskan | |
| | N | % | N | % | N | % | N | % |
| 2016 | 0 | 0% | 0 | 0% | 60 | 31,58% | 6 | 3,16% |
| 2017 | 0 | 0% | 0 | 0% | 43 | 22,63% | 8 | 4,21% |
| 2018 | 0 | 0% | 0 | 0% | 50 | 26,32% | 23 | 12,11% |

Dari hasil nilai mean berdasarkan subskala DREEM, yaitu persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran, pencapaian akademik, lingkungan sosial, suasana pembelajaran, dan terhadap pengajar menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2: Mean skor subskala DREEM

| Subskala | Skor Mean | Interpretasi |
|---|--------------|--------------|
| Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 35,4 (25-36) | Positif |
| Persepsi mahasiswa terhadap pengajar | 28(23-33) | Positif |
| Persepsi mahasiswa terhadap pencapaian prestasi akademik | 24,5 (23-32) | Percaya diri |
| Persepsi mahasiswa terhadap atmosfer (suasana pembelajaran) | 33,7 (25-36) | Positif |
| Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial | 22,3 (22-28) | Sangat baik |

Dari hasil nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) didapatkan bahwa mahasiswa FK UMSU banyak mendapat nilai IPK dengan kategori sangat baik yang tersebar pada angkatan 2016 yang berjumlah 33%, angkatan 2017 berjumlah 23%, dan angkatan 2018 berjumlah 35%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa per angkatan tentang prestasi akademik

| Angkatan | Skor Indeks Prestasi Kumulatif | | | | | | | | | |
|----------|--------------------------------|-----|------|----|-------|----|--------|------|---------------|----|
| | Sangat Baik | | Baik | | Cukup | | Kurang | | Sangat kurang | |
| | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % |
| 2016 | 62 | 33% | 4 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2017 | 44 | 23% | 7 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2018 | 67 | 35% | 5 | 3% | 0 | 0% | 1 | 0,5% | 0 | 0% |

Hasil analisis bivariat untuk melihat hubungan antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik yang diuji menggunakan uji Kruskal-Wallis dapat dilihat di tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut, nilai p yang didapatkan adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang bermakna terdapat hubungan antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik yang diukur dengan kuesioner DREEM dengan nilai IPK.

PEMBAHASAN

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner DREEM yang telah diisi oleh 190 responden dari angkatan 2016, 2017, dan 2018 menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran yang ada di FK UMSU yakni pengajar, lingkungan sosial, pencapaian akademik, proses pembelajaran, dan suasana pembelajaran (atmosfer) adalah cukup memuaskan, dengan distribusi nilai pada angkatan 2016 sebesar 31,58%, angkatan 2017 sebesar 22,63%, dan angkatan 2018 sebanyak 26,32%.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah mendapatkan hasil dengan interpretasi lebih banyak positif dibandingkan negative, hal itu menyatakan bahwa persepsi mahasiswa yang baik terhadap lingkungan pembelajaran memberikan pengaruh baik terhadap tingkah laku dan proses pembelajaran, yakni pada penelitian ini mendapatkan nilai 35,4 dengan interpretasi positif.¹⁵

Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat penting dalam pengembangan kurikulum, evaluasi proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau pada dosen, penyampaian sasaran pembelajaran yang jelas pada modul, dan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian untuk masing-masing subskala lingkungan pembelajaran didapatkan bahwa nilai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran menunjukkan hasil yang baik atau positif. Namun masih terdapat hal yang harus diperhatikan dari proses pembelajaran tersebut, yaitu masih banyak perkuliahan yang menggunakan metode pengajaran tradisional, mahasiswa diharuskan untuk duduk di kelas mendengarkan materi kuliah dan kurangnya kesempatan mahasiswa untuk mengatur pembelajaran secara mandiri sedangkan terdapat paradigm baru dalam dunia pendidikan yakni mahasiswa dituntut untuk mengatur

pembelajarannya sendiri (*student centered learning*). Oleh karena itu, perlu pengembangan dalam metode pembelajaran untuk memberikan lebih banyak kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mandiri.¹⁵

Pada subskala lingkungan pembelajaran lainnya, persepsi mahasiswa terhadap pencapaian akademik mendapatkan nilai mean 24,5 dengan interpretasi percaya diri, sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Universitas Sam Ratulangi Manado yang mendapatkan nilai 22,94. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa merasa pencapaian prestasi akademiknya positif atau baik, hal tersebut timbul karena rasa percaya diri atau sifat optimisme yang tinggi dalam menjalani proses pembelajaran. Apabila mahasiswa merasa dirinya gagal dalam menjalani proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran kurang tercapai karena mahasiswa selalu pesimis setiap proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada pencapaian prestasi akademik.^{15,16}

Selain persepsi terhadap akademik, persepsi mahasiswa terhadap pengajar dari hasil dalam penelitian didapatkan sebesar 28 yang termasuk pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam proses pengajaran dan membimbing mahasiswa, tetapi institusi diharapkan tetap harus menanamkan atau membekali nilai-nilai moral kepada pengajar karena pengajar merupakan

suatu *role model* (panutan) terhadap mahasiswa.

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial sebesar 22,3 yakni termasuk pada kategori sangat baik yang berarti terdapat sistem dukungan yang baik dalam hal akademik maupun non akademik bagi mahasiswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas *Ondokus Mayıs Turkey* yang mendapatkan hasil cukup baik dan menyatakan bahwa terpenuhinya sistem dukungan dari lingkungan sosial, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi akademik mahasiswa.¹²

Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran sebesar 33,7 dengan interpretasi positif. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Malaysian medical school* menunjukkan hasil yang positif pada subskala tersebut.²² Penelitian lain yang dilakukan oleh Universitas Sultan Zainul Abidin menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa subskala persepsi mahasiswa terhadap atmosfer ini sangat penting karena mempengaruhi semua aspek dari pembelajaran dan pengajaran. Apabila lingkungan belajar yang dinilai berdasarkan kuesioner DREEM tersebut berlangsung baik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut.^{23,22}

Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya digambarkan oleh nilai IPK saja, melainkan juga dapat dinilai dari perolehan nilai per blok dan nilai indeks

prestasi per semester.^{12,27} Pada penelitian ini, prestasi akademik dinilai dari IPK dan pada mahasiswa FK Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya digambarkan oleh nilai IPK saja, melainkan juga dapat dinilai dari perolehan nilai per blok dan nilai indeks prestasi per semester. Pada penelitian ini, prestasi akademik dinilai dari IPK dan pada mahasiswa FK UMSU didapatkan hasil tertinggi pada kategori sangat baik yang tersebar pada angkatan 2016 sebesar 33%, angkatan 2017 sebesar 23%, dan angkatan 2018 sebesar 35%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Aisyiyah Yogyakarta menyatakan bahwa prestasi akademik akan baik apabila lingkungan belajarnya mendukung.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, ternyata tidak hanya faktor lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, masih banyak faktor-faktor lainnya, seperti pada penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menyatakan bahwa faktor gaya hidup, kualitas dan kuantitas pembelajaran sangat pentingnya untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik.⁸

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data menggunakan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000 dan mahasiswa menganggap bahwa lingkungan tersebut masih dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya di Fakultas Kedokteran Tanjung Pura dan Fakultas Kedokteran Terna India menyatakan bahwa terdapat hubungan

yang positif antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.^{10,25}

Pada penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya lingkungan belajar yang nyaman dan berkualitas akan mampu memberikan dampak yang baik dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa, karena apabila lingkungan belajar tersebut baik maka mahasiswa akan tertarik untuk belajar lebih giat dan akan mempengaruhi prestasi akademik.^{2,3}

Kelemahan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian ini faktor yang diteliti hanya lingkungan belajar, sementara masih banyak faktor eksternal dan internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, gaya belajar, gaya hidup, kualitas dan kuantitas belajar. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan apabila ingin melanjutkan penelitian ini, sehingga dapat melihat gambaran secara luas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, angkatan yang paling banyak mendapatkan kategori lingkungan belajar cukup memuaskan adalah angkatan 2016 yang berjumlah 31,58%, kemudian angkatan 2018 dengan nilai 23,32%, lalu angkatan 2017 dengan nilai 22,63%. Pada gambaran persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar berdasarkan subskala DREEM

menunjukkan program pendidikan dan lingkungan pembelajaran yang positif. Gambaran prestasi akademik umumnya sangat baik, yaitu angkatan 2018 dengan nilai 35%, angkatan 2016 berjumlah 33%, dan angkatan 2017 berjumlah 23%. Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di FK UMSU. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang baik maka prestasi akademik mahasiswa akan baik juga, karena mahasiswa tertarik dan memiliki minat yang tinggi untuk lebih giat belajar. Kelebihan pada penelitian ini adalah seluruh responden respon terhadap penelitian ini. Kelemahan pada penelitian ini adalah hanya meneliti faktor lingkungan belajar sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

SARAN

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menilai faktor-faktor eksternal atau internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain lingkungan belajar. Mahasiswa kedokteran dapat menyesuaikan pendekatan dan gaya belajar sesuai dengan lingkungan belajar, dan institusi hendaknya lebih memperhatikan, mengembangkan atau memperbaiki lingkungan belajar agar proses belajar berjalan dengan baik dan tercapainya prestasi akademik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pringgoutami Z. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Digital Repository UNILA*. 2017.
2. Hasibuan AA. Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. 2018;25(2). doi:10.30829/tar.v25i2.365
3. Lisiswanti R, Saputra O, Carolia N, Malik MM. Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. 2015;2(1):79-84.4.
4. Susmitha OD. Hubungan Lingkungan Belajar dengan Active Learning dan Critical Thinking pada Mahasiswa Tingkat Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Digital Repository UNILA*. 2018.
5. Dolmans DHJM, Loyens SMM, Marcq H, Gijbels D. Deep and Surface Learning in Problem-Based Learning: a Review of the Literature. *Advance Health Science Education*. 2016;21(5):1087-1112. doi:10.1007/s10459-015-9645-6
6. Rahmatika A, Oktaria D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran. *JIMKI*. 2018;6(November). <https://www.researchgate.net/publication/328703775>.
7. Arundina A, Tejoyuwono T, Armyanti I, et al. Gambaran Evaluasi Penilaian Mahasiswa Program. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2015;4(3):109-114.
8. Akbar RR. Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Lingkungan Pembelajaran dan Tingkat Stres. *JKB*. 2016;(2407-358X):46-54.
9. Ömer Tontuş H. DREEM; DREEM of the Educational Environment as its Effect on Education Result of 11 Medical Faculties of Turkey. *Journal Experiment Clinical Medicine*. 2010;27(3):104-108. doi:10.5835/jecm.omu.27.03.002
10. Lai NM, Nalliah S, Jutti RC, Hla YY, Lim VKE. The educational environment and self-perceived clinical competence of senior medical students in a Malaysian medical school. *Education Health Change Learning Practice*. 2009;22(2).
11. Haque M, Iza A, Rahman N, Abdul AA, et al. Perceptions of students in different phases of medical education of the educational environment: Universiti Sultan Zainal Abidin. *Advance Medical Education Practice*. 2015:211. doi:10.2147/amep.s78838
12. Indrawati AD, Sintaasih DK, Wibawa MA, Suryantini NPS. Analisis Faktor Penentu Prestasi

- Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udyana. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*. 2016;6(1):1-16.
13. Daryanti MS. Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;12(1):84-89.
doi:10.31101/jkk.129
 14. Patil AA, Chaudhari VL. Students' perception of the educational environment in medical college: a study based on DREEM questionnaire. *Korean Journal Medical Education*. 2016;28(3):281-288.
doi:10.3946/kjme.2016.32
 15. Andari Susilowati. Pengaruh Motivasi, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo. *Jurnal UPT Perpustakaan UNS*. 2010.
 16. Tompodung LM. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado. *J e-Biomedik*. 2017;5(2).
doi:10.35790/ebm.5.2.2017.1707